

Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Rini Adel Asmara¹, Gerry Hamdani Putra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP”Padang

Alamat: Jl. khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kota Padang

Email: riniadel03@gmail.com¹, gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id²

Abstract. *Accounting conservatism is a precautionary concept that really needs to be considered in accounting for financial statements because company activities are accompanied by uncertainty. This study aims to determine the effect of leverage (X1) and company size (X2) on accounting conservatism in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. The data source used in this research is secondary data in the form of annual financial reports. The population used in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) in 2017-2021 which were selected using purposive sampling. The number of samples used in the study were 11 companies. The analytical method used is multiple regression analysis. Based on the test results it was found that leverage had a positive and significant effect on accounting conservatism in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange and company size had a negative and significant effect on accounting conservatism in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Leverage, Firm Size, Accounting Conservatism*

Abstrak. Konservatisme Akuntansi adalah konsep kehati-hatian yang sangat perlu untuk dipertimbangkan dalam akuntansi laporan keuangan karena aktivitas perusahaan dilengkapi oleh ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari web resmi (www.idx.co.id). Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang dipilih dengan menggunakan *Purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi

LATAR BELAKANG

Pada zaman modern saat ini sangat mempengaruhi perkembangan dalam bisnis sektor dunia usaha. Semakin berkembangnya zaman tersebut, para pengusaha dituntut untuk bekerja lebih efisien guna menghadapi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat saat ini, dan diminta agar bekerja lebih efisien untuk menghadapi persaingan yang ketat untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara peningkatan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham agar tujuan tersebut bisa terwujud, pemilik modal memberikan pengelolaan perusahaan kepada manajer putra & satria, (2022)

Standar akuntansi keuangan memberikan fleksibilitas seseorang manajer keuangan dalam pengelolaan keuangan dan harus di *handle* dengan baik salah satu diantara konsep yang dijelaskan pada proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme akuntansi (Antono & Sodikin, (2018)

KAJIAN TEORITIS

LEVERAGE

Penelitian Putri et al., (2021) *leverage* adalah salah satu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau pihak eksternal dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berdampak pada rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat dipakai untuk melihat seberapa besar risiko keuangan perusahaan. Tingkat *leverage* yang semakin tinggi berakibat pada semakin besarnya kemungkinan perusahaan akan melakukan pelanggaran terhadap perjanjian kredit.

Perusahaan yang mempunyai tingkatan hutang yang besar hendak membuat perusahaan lebih berjaga-jaga, sebab *leverage* yang besar jadi ancaman untuk kelangsungan hidup perusahaan. Perihal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang besar, kreditur memiliki hal yang lebih besar buat mengenali serta

mengawasi penyelenggaraan pembedahan serta akuntansi perusahaan, sehingga membuat manajer hadapi kesusahan buat menyembunyikan data dari kreditor. Dalam penelitian ini *leverage* juga akan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), yaitu suatu perbandingan antara nilai seluruh hutang (total debt) dengan nilai seluruh ekuitas total equity (Loen, SE., M.Si., 2021).

Dalam kaitannya dengan kontrak utang, *Debt Covenant* merupakan salah satu teori akuntansi positif. Hal tersebut disebabkan semakin tinggi *Debt Covenant* perusahaan maka semakin dekat perusahaan pada batas yang dipersyaratkan dalam kontrak utang. Semakin ketat batas yang dipersyaratkan pada kontrak utang, dalam situasi ini manajer keuangan cenderung memilih metode akuntansi yang lebih optimis. (A. Sulastri et al., 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. Sulastri et al., 2018) *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, Dalam kaitannya dengan kontrak utang, *Debt Covenant* merupakan salah satu teori akuntansi positif. Hal tersebut disebabkan semakin tinggi *Debt Covenant* perusahaan maka semakin dekat perusahaan pada batas yang dipersyaratkan dalam kontrak utang. Semakin ketat batas yang dipersyaratkan pada kontrak utang, dalam situasi ini manajer keuangan cenderung memilih metode akuntansi yang lebih optimis.

Dari penelitian sebelumnya Affan Abdurrahman & Ermawati, (2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Leverage, Financial Distress* dan profitabilitas terhadap Konservatisme akuntansi. Hasil menunjukkan bahwa secara berpengaruh positif antara variabel leverage terhadap Konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan bila perusahaan memiliki hutang yang besar maka perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya.

kesimpulannya dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage pada suatu perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan akan menggunakan prosedur yang meningkatkan laba serta laporan keuangan yang cenderung konservatif

H1 Leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

Hasil dari penelitian Nurlintang Ramadhani & Murni Sulistyowati, (2019)) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Konservatisme akuntansi. ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal, total asetnya yang dimiliki, dan total penjualan yang diperoleh. Indri & putra, (2022)

Hasil penelitian (Fikri, 2022) menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan besar dianggap lebih mendekati biaya politis karena mempunyai beban transfer kekayaan relatif besar, sehingga untuk mengantisipasi ketidakpastian dari biaya politik tersebut, manajer di dalam sebuah perusahaan besar akan mengambil kebijakan akuntansi yang konservatif guna meminimalisir biaya politik tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan (Sumiati, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini terjadi karena kemungkinan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan, sehingga peraturan pemerintah bukan merupakan alasan untuk menerapkan konservatisme akuntansi.

Kesimpulannya dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini terjadi karena kemungkinan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan, sehingga peraturan pemerintah bukan merupakan alasan untuk menerapkan konservatisme akuntansi

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh negatif Terhadap Konservatisme Akuntansi

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa angka-angka juga menganalisis menggunakan statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data regresi data panel. Data panel yakni data yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section* sehingga karakteristik dari data *time series* dengan data *cross section* juga digabungkan.

Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono, (2017) adalah cakupan abstrak dengan bentuk objek maupun subjek. Pada penelitian ini yang jadi populasi tempat penelitian ialah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan sampel yang dipakai didalam penelitian ini yakni *Purposive sampling*. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 55 observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang sangat strategis dalam proses penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data, peneliti mendapat informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui proses penggunaan cara mengumpulkan data yaitu Dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi operasional variabel

Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumbernya
Konservatisme Akuntansi (Y)	Ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidak akan diakui	Konservatisme Akuntansi = $\frac{(Net\ Income + Depresiasi) - CFO}{Total\ Aset}$ Keterangan: NI: Laba Bersih Depresiasi: Penyusutan CFO: Arus Kas Operasi	(Rivandi & Ariska, 2019)
$Lev_{rag} = \frac{e}{x1}$	Rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal	$DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ ekuitas}$ Keterangan: DER = Debt to Equity Ratio	(Loen, SE., M.Si., 2021)
Ukuran Perusahaan $\frac{r1}{x2}$	Besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total asetnya.	Ukuran perusahaan (size) = Ln (Total Aset) Ln: Logaritma Natural	(Hotimah, 2018)

Analisis Deskriptif

statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai saat menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpul apa adanya, tanpa bermaksud mengambil garis besar yang mampu digeneralisasikan atau membuat generalisasi yang luas (Sugiyono 2017).

Uji Pemilihan Model

Setelah mengolah data mentah menjadi rasio keuangan serta menentukan variable maka langkah selanjutnya adalah memilih model penelitian yang paling tepat di antara fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM) dengan patokan hasil uji chow dan uji hausman.

1. Uji chow

Uji *Chow* dipakai untuk memilih kedua model di antara model *common effect* dan model *fixed effect*.

2. Uji hausman

Setelah tahapan pengujian signifikansi *fixed effect model* lebih baik digunakan pada penelitian ini dari pada *common effect model*.

Uji Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas

Ghozali (2006) menyatakan bahwa Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal.

untuk menguji apakah residual terdistribusikan secara normal yaitu dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut menunjukkan normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hal tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Regresi Data panel (Random Effect Model)

Regresi data panel merupakan penelitian yang menggabungkan antara Cross section (data silang) dengan time series (runtun waktu). *Random effect model* (REM) digunakan untuk mengurangi kelemahan metode efek tetap yang digunakan variabel semu, menjadikan model mengalami ketidakpastian. Tanpa memakai variabel semu, metode efek random memakai residual yang diduga mempunyai hubungan antar waktu juga antar objek

Uji Hipotesis

1.Uji t

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu $H_0 =$ tidak berpengaruh signifikan dan $H_1 =$ berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung < t-tabel atau jika nilai signifikan > dari 0,05.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung > t-tabel atau jika nilai signifikan < 0,05.

3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R² menggambarkan sesuatu dimensi yang berarti dalam regresi, sebab bisa menginformasikan baik ataupun tidak model regresi determinasi yang tereliminasi. Nilai koefisien determinasi antara nol serta satu. Nilai R² mencerminkan seberapa besar ragam dari variabel terikat Y mampu ditunjukkan oleh variabel bebas X. Apabila nilai R² kecil berarti mendekati keahlian variabel-variabel independen dalam menerangkan macam variasi dependen terbatas, namun apabila R² mendekati satu berarti variabel-variabel membagikan hampir segala informasi yang perlukan buat memprediksi macam variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Konservatisme Akuntansi	Leverage	Ukuran Perusahaan
Mean	1.039035	0.824994	29.18789
Maximum	57.54668	1.766428	32.82039
Minimum	-0.585996	0.005024	23.42569
Std. Dev.	7.761204	0.437098	1.774722
Observations	55	55	55

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, (2023)

Berdasarkan pada tabel *descriptive statistic* dari 55 observasi dapat dilihat bahwa Konservatisme Akuntansi sub sektor makanan dan minuman maximum 57.54668 sedangkan konservatisme Akuntansi minimum -0.585996, nilai rata-rata yang dihasilkan ialah 1.039035 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 7.761204.

Variabel X1 *leverage* menunjukkan bahwa nilai maksimum perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebesar 1.766428, sedangkan nilai minimum *leverage* 0.005024. Serta rata-rata penerimaan (*Mean*) data *leverage* sebesar 0.824994 dengan standar deviasi sebesar 0.437098. Variabel X2 Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa nilai maksimum perusahaan sub sektor makanan dan Sebesar 32.82039. Nilai minimum Ukuran perusahaan 23.42569. Serta rata-rata (*Mean*) data Ukuran perusahaan sebesar 29.18789 dengan standar deviasi sebesar 1.774722.

Hasil Uji chow

Uji *chow* digunakan untuk dapat memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model* dalam mengolah data panel. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda.

Tabel 3

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.174093	(10,18)	0.0004
Cross-section Chi-square	46.140750	10	0.0000

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, (2023)

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan *chow test*, yaitu:

H₀: *Probability* >0,05 :model mengikuti *common effect model*

H_a : *Probability* <0,05 :model mengikuti *fixed effect model*

Hasil diperoleh nilai *Probabilitas* untuk *cross section Chi-square* sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga hasil menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya *fixed effect model* lebih tepat digunakan dari pada *common effect model* untuk mengestimasi data panel, proses selanjutnya harus melalui uji *hausman*.

Hasil Uji Hausman

Setelah tahapan pengujian signifikansi *fixed effect model* lebih baik digunakan pada penelitian ini dari pada *common effect model*. Lalu diujikan kembali pada model panel *fixed effect model* atau *random effect model* yang lebih sesuai.

Tabel 4

Hasil Uji Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.800471	2	0.2465

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, (2023)

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan *Hausman Test*, yaitu sebagai berikut :

H_0 : *Probability* < 0,05 : model mengikuti *Fixed effect model*

H_a : *Probability* > 0,05 : model mengikuti *Random effect model*

Hasil diperoleh nilai *Probability* untuk *cross- section random* sebesar 0,2465 > 0,05 sehingga hasil uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan *Random Effect Model* layak untuk digunakan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

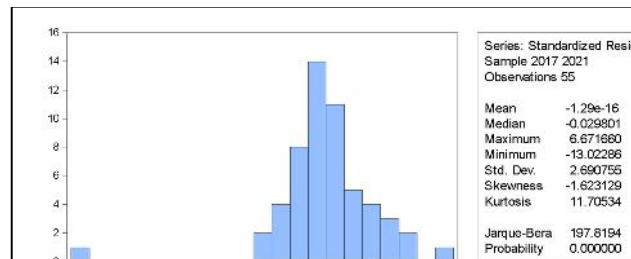
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Shapiro wilk karena sampel penelitian kurang dari 50. Analisis statistik dilihat dari nilai signifikansi uji Shapiro wilk dengan asumsi sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hal tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Data Tidak Normal

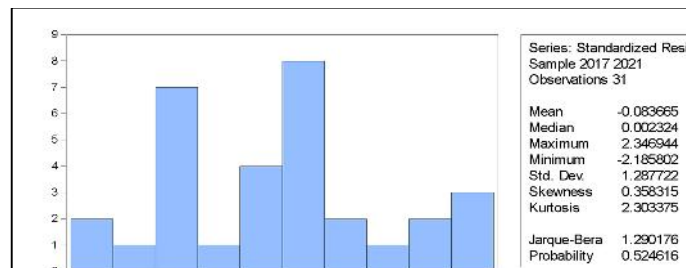


Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, (2023)

Hasil analisis metode *Jarque-Bera* menunjukkan bahwa nilai *probability* diperoleh sebesar 0,0000 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,0000 < 0,05$), dengan demikian pengujian normalitas ini ditolak karena data berdistribusi tidak normal maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut menjadi bentuk logaritma.

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, (2023)

Hasil analisis metode *Jarque-Bera* menunjukkan bahwa nilai *probability* diperoleh sebesar 0, dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,524616 > 0,05$), maka data residual berdistribusi normal

Hasil Uji model regresi data panel (REM)

Hasil Pengujian Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	76.10197	10.84218	7.019067	0.0000
LOGX1	0.854153	0.392285	2.177380	0.0380
LOGX2	-23.59670	3.223281	-7.320707	0.0000

Sumber: olah data views 9, (2023)

Berdasarkan Tabel hasil pengujian random effect model untuk pengaruh leverage Dan akunatnsi Terhadap konservatisme akuntansi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah sebagai berikut:

$$Y = 76.10197 + 0.854153X_{1it} - 23.59670X_{2it}$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 76.10197 yang artinya jika *leverage*, dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Konservatisme Akuntansi perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar 76.10197 jika *leverage* dan ukuran perusahaan dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Koefisien regresi variabel *leverage* bernilai positif sebesar 0.854153 artinya apabila *leverage* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Konservatisme Akuntansi perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar 0.854153 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif -23.59670 sebesar artinya apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Konservatisme Akuntansi perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar -23.59670 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Uji Parsial (Uji t) yaitu pengujian yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika membandingkan nilai probabilitas $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya nilai probabilitas $> 0,05$ berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependenn. T_{tabel} diperoleh dari jumlah sampel dikurangi dengan variabel, $55-2-1= 52$ jadi 52 sampel tersebut T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67469.:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
C	76.10197	7.019067	1,67469	0.0000	0,05	
<i>Leverage</i>	0.854153	2.177380	1,67469	0.0380	0,05	H_1 Diterima
Ukuran Perusahaan	-23.59670	-7.320707	1,67469	0.0000	0,05	H_2 Diterima

Sumber: olah data eviews 9, (2023)

Hasil Uji Determinansi (R²)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R² menggambarkan sesuatu dimensi yang berarti dalam regresi, sebab bisa menginformasikan baik ataupun tidak model regresi determinasi yang terestimasi.

Hasil Uji Koefisien Determinansi

R-squared	0.672524
Adjusted R-squared	0.649133

Sumber: olah data eviews 9, (2023)

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.649133, hal ini berarti variabel *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 64,91% dalam menjelaskan Konservatisme Akuntansi, sedangkan sisanya yaitu 35,09% (100%

- 64,91%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 2.177380 $> t_{\text{tabel}}$ 1,67469 dan nilai probabilitas sebesar $0.0380 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian variabel pertama dapat diinterpretasikan bahwa data yang dimaksud data *leverage* pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Besarnya utang mempengaruhi kebijakan manajemen untuk menerapkan akuntansi yang tidak konservatif

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang diteliti oleh A. Sulastri et al., (2018), Affan Abdurrahman & Ermawati, (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi hal ini menunjukkan sumber dana perusahaan dalam memenuhi kegiatannya dapat berasal dari dalam atau intern perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (ekstern) atau hutang

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Variabel ukuran perusahaan diperoleh $t_{\text{statistic}}$ sebesar -7.320707 $> t_{\text{tabel}}$ 1,67469 dan nilai probabilitas dengan sebesar $0.0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021), Fikri, (2022) Sumiati, (2019) b Menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manipulasi laba yang

dilakukan manajemen perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan..

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage dan Ukuran perusahaan secara srimultan memiliki nilai koefisien 0.854153 dan nilai signifikansi sebesar 0.0380. Maka hasil uji regresi menunjukkan bahwa Leverage dan Ukuran perusahaan secara srimultan berpengaruh terhadap Konservatisne Akuntansi di bursa efek indonesiapada tahun 2017-2021

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh besar 2021Semakin tinggi tingkat hutang dan total asset dimiliki perusahaan berarti perusahaan dalam kondisi yang tidak baik, maka kreditor berperan besar dalam mengetahui dan mengawasi operasi dari perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data , pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh leverage Anggaran dan ukuran perusahaan terhadap Terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 maka dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut: Leverage berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.Leverage dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara srimultan terhadap konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

Saran

Serta hasil yang ditemukan oleh peneliti berarti saran yang di berikan untuk:

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menambah beberapa faktor variabel yang mungkin berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode pengamatan dan juga menambah jumlah sampel sehingga dapat memungkinkan mengambil kesimpulan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Ketua STIE KBP, Ketua Prodi Akuntansi dan Lembaga P3M yang telah mensupport kegiatan penelitian yang kami jalani. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data penelitian annual report yang diperlukan didalam penelitian ini

REFERENSI

- Affan Abdurrahman, M., & Ermawati, W. J. (2018). *Hal. 164-173 Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun. 9(3)*.
- Alwadiyah, M. (2020). *Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. 2507(February), 1–9*.
- Antono, D. R., & Sodikin, M. (2018). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1037/4/ARTIKE_ILMIAH.pdf
- Arsita, M. A., & Kristanti, F. T. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Proceeding of Management, 6(2), 3399–3410*.
- Fikri, M. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Leverage , Finansial Distress , Dan Ukuran Perusahaan. 1(3), 87–107*.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018). *Universitas Muhammadiyah, 462–476*. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>
- Hara, H., & Hotimah, H. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Hotimah, H. H. H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi , Vol .7, Nomor 10.e-ISSN : 2460-0585, 7(10), 1–19*.
- Indri, F.Z & Gerry, H.P (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan 2 (2), 236-252, 2022*
- Loen, SE., M.Si., M. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, 8(2), 1–9*. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.541>
- Maharani, S. K., & Kristanti, F. T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *JAsa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi*

Akuntansi), 3(1).

- Mutia, A., & Sari, I. (2022). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, dan Bonus Plan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *20(2)*, 286–300.
- Nurlintang Ramadhani, B., & Murni Sulistyowati, D. (2019). *Advance: Jurnal Akuntansi The Effect Of Financial Distress, Leverage, Company Size On Accounting Conservatism In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchane 2015-2017*. 6(1). www.economy.okezone.com
- Pahriyani, R. A., & Asiah, A. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(02), 40–50.
- Pradana, C. D. (2020). Pengaruh growth opportunities, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Putra G.H & Denny N.S. (2022). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6 (4), 3433-3444, 2022
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948>
- Radjab, Enny, and J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (cetakan 1).
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>
- Savitri, E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(12), 39–54.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Yustiyani Suryandari (ed.); 3rd ed., p. 818). Alfabeta, cv.
- Sulastri, A., Mulyati, S., & Ichi, I. (2018). Analisis Pengaruh ASEAN Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 1(1), 41–67.
- Sulastri, S., & Devi Anna, Y. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi *ARTICLE INFO*. 14(1), 58–68. <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JAhttp://dx.doi.org/10.24217>

Sumiati, T. (2019). *financial distress, leverage ,persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi*. 4(2), 66–78.

Ursula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.643>

Winarno. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4th ed.).

Zakaria Tri Atmojo, S. W. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.